

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, penelitian lapangan adalah penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan saat ini, serta interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.¹ Penelitian lapangan ini yang biasanya disebut (*Field Research*) yang dianggap juga sebagai pendekatan luas dalam sebuah penelitian kualitatif. Dalam hal ini terdapat ide penting dari jenis penelitian lapangan yaitu bahwa nantinya penulis berangkat kelapangan dalam mengadakan pengamatan langsung tentang suatu fenomena yang terjadi. Nantinya penulis akan memaparkan bagaimana situasi serta kondisi dalam lokasi tersebut.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam melakukan penelitian yang berjenis empiris ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif yang memiliki karakter deskriptif. Menurut pendapat Bogdan serta Biklen tentang penelitian kualitatif bahwa salah satu karakteristik penelitian kualitatif adalah data deskriptif.² Sebab penelitian kualitatif merupakan suatu bentuk penelitian yang memerlukan proses reduksi yang berasal dari sebuah hasil wawancara, kemudian observasi serta sejumlah dokumen pendukung lainnya. Data-data tersebut nantinya dirangkum lalu diseleksi agar bisa dimasukkan kedalam kategori yang sesuai. Selanjutnya ujung dari kegiatan analisis data kualitatif terletak pada sebuah penuturan berkaitan dengan segala masalah yang sedang diteliti. Penuturan dalam hal ini disebut juga dengan deskriptif.

¹ Hursaini dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 5

² Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 23.

Menurut Hadari Nawawi

“Penelitian deskriptif adalah suatu prosedur dalam memecahkan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang ini berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.”³

Penulis memilih pendekatan ini didasari atas beberapa alasan, yang **Pertama** bahwa pendekatan kualitatif ini digunakan karena nantinya data-data yang dibutuhkan berupa informasi mengenai suatu gejala fenomena yang sedang terjadi saat ini tentang pendidikan akhlak disuatu lembaga taman kanak-kanak, dengan pendekatan tersebut penulis bisa mendapatkan data yang akurat dikarenakan penulis bertemu serta berhadapan secara langsung dengan informan. **Kedua** penulis mendeskripsikan tentang objek yang diteliti secara sistematis dengan mencatat semua hal berkaitan dengan objek yang diteliti tersebut. **Ketiga** penulis juga mengemukakan dan memaparkan fenomena-fenomena sosial yang terjadi dengan mengembangkan konsep serta menghimpun fakta sosial yang ada.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang dilaporkan secara deskriptif berupa suatu kata-kata tertulis ataupun secara lisan serta penuturan dari orang-orang atau pelaku yang diamati dalam penelitian.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah tempat dalam melaksanakan kegiatan penelitian ataupun pengambilan data penelitian. Dalam penelitian ini penulis memilih TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Desa Prambatan Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus sebagai tempat objek dalam penelitian, dengan dasar alasan penulis ingin mengetahui bagaimana implementasi pendidikan akhlak anak usia dini dalam meningkatkan

³ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, 1998) 63.

perkembangan nilai agama dan moral pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah sebuah sumber paling utama ataupun informan utama dalam hal pemberian informasi kepada peneliti atau penulis. Kemudian terdapat perbedaan yang mendasar dalam sebuah pengertian serta antara pengertian “populasi” dan “sampel” didalam penelitian kualitatif serta kuantitatif. Didalam penelitian kualitatif, sebuah populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang mana terdiri dari objek ataupun subjek yang mempunyai kuwalitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Kemudian sampel dalam penelitian kualitatif diartikan pada saat penulis atau peneliti memasuki lapangan serta selama penelitian sedang berlangsung⁴

Subjek penelitian nantinya sebagai dasar yang akan dikenai kesimpulan dari sebuah hasil penelitian. Subjek penelitian adalah sebuah keseluruhan yang menyangkut objek, yang dimana terdapat beberapa narasumber ataupun informan yang dapat memberikan berbagai informasi terhadap masalah yang nantinya berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian kualitatif subjek penelitian sering juga disebut dengan informan, informan yaitu seseorang yang dipercaya sebagai narasumber ataupun seorang yang memiliki sumber informasi yang akurat, nantinya penuturannya dapat digunakan untuk melengkapi data penelitian.

Subjek dalam penelitian yang penulis buat meliputi, kepala sekolah, guru ataupun pendidik, kemudian peserta didik dari TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII.

D. Sumber Data

Adapun beberapa sumber data yang dapat memperkuat informasi penelitian yang penulis buat meliputi:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data

⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: ALFABETA, 2012), 308.

(peneliti).⁵ Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data dalam penelitian yang nantinya data tersebut dapat menunjang penelitian yang penulis buat. Adapun data yang dimaksud adalah data dari wawancara ataupun pengamatan secara langsung. Adapun hal yang harus diperhatikan dalam mencari sebuah sumber data dalam penelitian, menurut Sanafiah Faisal dalam Sugiono mengutip pendapat dari Spradly menjelaskan bahwa, dalam situasi sosial untuk sampel awal sangat disarankan, suatu situasi sosial yang didalamnya menjadi semacam muara dari banyak domain lainnya. Kemudian dinyatakan bahwa sampel dapat dijadikan sebagai sumber data ataupun informan yang akurat sebaiknya dapat memenuhi kriteria sebagai berikut⁶:

- a) Mereka yang menguasai serta memahami sesuatu, sehingga sesuatu itu tidak hanya sekedar diketahui tapi dihayati serta dirasakan.
- b) Mereka yang tergolong serta masih memiliki keterlibatan dalam pada kegiatan yang sedang diteliti.
- c) Mereka yang memberikan kesempatan seras waktu yang memadai dalam memberikan atau untuk dimintai informasi.
- d) Mereka yang tidak cenderung memberikan informasi berdasarkan penuturan tidak fakta atau (kemasannya sendiri).
- e) Mereka yang pada mulanya tergolong (cukup asing) dengan penulis, sehingga lebih menarik untuk dijadikan sebagai narasumber.

Sumber data primer dalam penelitian yang penulis buat yaitu meliputi data wawancara dengan kepala sekolah kemudian guru, serta pengamatan langsung kepada peserta didik pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII.

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, 308.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2008), 304.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data (peneliti).⁷ Data sekunder tersebut dapat berupa dokumentasi, buku, ataupun arsip yang mendukung tentang penelitian yang resmi ataupun bentuk catatan yang berkaitan dengan judul penelitian yang penulis buat yaitu Implementasi Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini Dalam Meningkatkan Perkembangan Nilai Agama Dan Moral (Studi Kasus TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan Kecamatan Kaliwungu Kudus Tahun 2020/2021).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, sebab tujuan dalam sebuah penelitian yaitu untuk mendapatkan suatu data. Jika tidak mengetahui teknik dalam pengumpulan data maka penulis dalam penelitian tidak akan mendapatkan sebuah data, dalam memenuhi standart data yang sudah ditetapkan.⁸

Adapun dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan suatu data yang akurat, dilakukan dengan teknik pengumpulan data lebih banyak melalui :

1. Observasi

Observasi atau disebut teknik pengamatan secara langsung adalah sebuah metode yang cukup efektif dalam mendapatkan informasi secara jelas ataupun akurat, dikarenakan dalam metode ini penulis datang langsung serta melihat berbagai peristiwa, fakta, serta realita bagaimana masalah-masalah pada saat berada dilapangan, kemudian dapat juga mengetahui kegiatan atau aktivitas yang dilakukan pihak sekolah kepada anak didiknya dapat tergambarkan dengan jelas, sehingga nantinya dalam melakukan penelitian penulis mendapatkan informasi dengan sangat akurat tentang objek penelitian tersebut.⁹

⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, 308.

⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, 308.

⁹ Sofiyon Siregar, *Setatistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS VERSI 17*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 124.

Adapun manfaat yang akan didapat penulis jika melakukan sebuah penelitian lapangan yaitu disisi akan mendapatkan sebuah pengetahuan secara langsung penulis juga akan mendapatkan sebuah pengalaman yang terkadang tidak dapat diungkapkan dengan tulisan ataupun lisan, sebab hal tersebut akan dirasakan secara personal oleh penulis sendiri.

Sehingga melalui teknik observasi pada penelitian ini, penulis memfokuskan pengamatan terhadap objek yang akan diteliti yaitu lembaga TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan Kecamatan Kaliwungu Kudus terhadap implementasi pendidikan akhlak anak usia dini dalam meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral.

2. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data secara lisan. Dimana jika penulis ingin studi pendahuluan dalam menemukan sebuah permasalahan yang harus diteliti. Kemudian tidak hanya itu, dapat juga digunakan jika penulis ingin mengetahui hal-hal dari narasumber atau informan secara mendalam. Teknik pengumpulan data wawancara ini mendasari pada laporan tentang diri sendiri atau disebut *self report*, atau juga setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.¹⁰ Teknik penelitian ini mempermudah penulis dalam menggali berbagai macam informasi apapun berkaitan dengan subjek ataupun objek penelitian. Wawancara juga digunakan untuk melengkapi data informasi yang tidak didapat pada saat observasi. Kemudian untuk jenis wawancara yang digunakan penulis yaitu jenis wawancara kombinasi atau disebut, wawancara gabungan (*Mixed Methods*) dari wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur, yang dimasukkan bahwa dalam wawancara ini sebelumnya penulis menyiapkan susunan pertanyaan telah penulis tentukan kemudian untuk jawaban narasumber atau informan tidak dibatasi oleh penulis atau bersifat sangat terbuka.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 316.

Wawancara ini nantiya dilakukan dengan tanya jawab, yang nantinya akan ditanyakan kepada kepala sekolah serta guru atau pendidik dalam lembaga TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan Kecamatan Kaliwungu Kudus terhadap implementasi pendidikan akhlak anak usia dini dalam meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah catatan peristiwa yang sudah terjadi, dalam sebuah dokumen dapat berbentuk gambar, tulisan, karya, ataupun monumenal dari seseorang yang berpengaruh. Adapun dokumen yang berbentuk tulisan meliputi, catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, sebuah peraturan ataupun kebijakan. Kemudian dokumen yang berbentuk gambar meliputi, foto, gambar hidup, seketsa serta lain-lain. Selanjutnya terakhir dokumen yang berbentuk karya, meliputi hasil kerajinan, yang berupa patung, film, gambar, serta lain-lain.¹¹

Data dokumen yang nantinya penulis kumpulkan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi serta wawancara pada penelitian ini berupa, data dokumen sekolahan, catatan guru dalam perkembangan nilai agama dan moral anak, RPPH berkaitan tentang kegiatan pendidikan akhlak dalam mengembangkan nilai agama dan moral, RPPM berkaitan tentang kegiatan pendidikan akhlak dalam mengembangkan nilai agama dan moral, foto sarana-prasarana yang digunakan dalam perkembangan nilai agama dan moral anak, kemudian foto kegiatan yang berkaitan tentang implementasi pendidikan akhlak anak usia dini dalam meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral dalam lembaga TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan Kecamatan Kaliwungu Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keakuratan, kemudian keabsahan data serta kebenaran data yang nantinya dikumpulkan serta dianalisis sejak dari awal sebuah penelitian, akan menentukan kebenaran serta ketetapan data hasil penelitian. Dalam sebuah penelitian supaya mendapatkan

¹¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, 326.

hasil yang tepat dan benar. Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat menggunakan berbagai macam cara, meliputi uji *credibility* (validasi internal), *transfereability* (validasi eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confrimability* (objektivitas).¹²

1. Uji *Credibility* (Validasi Internal)

Pendapat dari Dr. H. Masrukin dalam bukunya yang berjudul metode penelitian menjelaskan bahwa terdapat bermacam-macam cara dalam pengujian redibilitas data atau kepercayaan terhadap data dari hasil penelitian kualitatif diantaranya sebagai berikut¹³:

a. Memperpanjang Waktu Keikut Sertaan Peneliti di Lapangan

Keabsahan data dalam sebuah penelitian sangatlah penting ditentukan oleh sebuah komitmen, keikut sertaan, serta keterlibatan penelitian secara lebih intens dan bermakna. Peneliti harus memahami waktu yang digunakan dalam memulai sampai dengan kapan serta kapan dihentikannya sebuah penelitian tersebut. selagi peneliti belum yakin terhadap data yang sedang dikumpulkan, maka peneliti perlu memperpanjang waktu ketika di lapangan dan terus melanjutkan pengumpulan data sesuai dengan data yang nantinya dibutuhkan.

b. Meningkatkan Ketekunan Pengamatan

Ketekunan dalam sebuah penelitian sangat berpengaruh dalam menentukan suatu keabsahan data yang nantinya dihasilkan. Untuk hal ini sebagai peneliti harus mampu, dalam meningkatkan ketekunan serta menelusuri sebuah fenomena sosial secara holistik. Sehingga nantinya dapat terkumpul data serta informasi data

¹² Prof.Dr. A Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2017), 394.

¹³ Dr. H. Masrukin S.Ag, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan Mix Metode)*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2019), 235.

yang benar-benar akurat serta dapat digunakan untuk situasi yang sesungguhnya.

c. Melakukan Triangulasi

Triangulasi adalah salah satu dari teknik pengumpulan data, dalam uji kredibilitas triangulasi ini dapat diartikan sebagai suatu pengecekan data dari berbagai sumber, serta berbagai cara, kemudian dengan berbagai keadaan waktu.

d. Chek Teman Sekelompok (*Member Chek*)

Member chek adalah data yang telah dikumpulkan, kemudian dianalisis, serta selanjutnya dilakukan pengkategorian dan terakhir ketetapan kesimpulan. Selanjutnya dapat dilakukan pengujian kembali dengan menggunakan anggota kelompok lain. Nantinya dalam hal ini akan terdapat diskusi dengan pemberian data.

e. Analisis Kasus Negatif (*Negatively Case Analysis*)

Peneliti dalam melakukan penelitian jika tidak terdapat kesesuaian dalam data, maka analisis ini akan dilakukan guna mencari data yang berbeda ataupun bertentangan dengan sebuah penemuan maka data tersebut sudah dapat dipercaya.

f. Menggunakan Bahan Referensi Yang Tepat

Kredibilitas suatu data serta informasi yang dikumpulkan dan juga ditulis lebih sangat menyakinkan apabila nantinya dilengkapi oleh sebuah referensi yang tepat serta akurat, bahan referensi disini merupakan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditentukan oleh peneliti.

2. Uji *Transsferability* (Validasi Eksternal)

Transsferability atau bisa disebut juga transferabilitas memiliki suatu makna atau konsep yang sama dengan sebuah validasi eksternal. Dalam suatu penelitian kualitatif memiliki sifat konteskuual. Hasil penelitian kualitatif suatu tempat tertentu hanya mungkin dapat ditransfer ketempat lainya jika, dalam

tempat baru tersebut memiliki karakteristik yang sama dengan tempat kemudian situasi sosial pada penelitian sebelumnya. Dikarenakan nantinya jika ditransfer, yang terkait cakupan aktor (*actor*), tempat (*place*), serta aktivitas (*activity*), nantinya dapat memiliki konteks yang sama diantara kedua tempat tersebut.

3. Uji *Dependability* (Reliabilitas)

Penelitian kualitatif uji *Dependability* (Reliabilitas) dilakukan dengan pemeriksaan terhadap seluruh proses penelitian. Dikarenakan sering terjadi dalam sebuah penelitian seorang peneliti tidak melakukan suatu proses penelitian, akan tetapi dapat memberikan data. Sehingga hal seperti ini sangat perlu untuk diujikan dengan uji keabsahan *Dependability* (Reliabilitas), sebab jika dalam sebuah proses penelitian tidak dilakukan namun masih muncul sebuah data penelitian, maka penelitian tersebut tidak reliable.

4. Uji *Confrimability* (Objektivitas)

Penelitian kualitatif dalam uji *Confrimability* (Objektivitas), hampir sama dengan Uji *Dependability* (Reliabilitas), yaitu dalam menguji hasil penelitian tersebut dapat dilakukan dengan waktu yang bersamaan, pengujian dalam Uji *Confrimability* (Objektivitas) ini memiliki arti menguji hasil penelitian kemudian berkaitan dengan proses ketika penelitian berlangsung. Kemudian hasil dari penelitian ini merupakan bagian dari fungsi sebuah proses penelitian tersebut yang telah memenuhi suatu standart *Confrimability* (Objektivitas).¹⁴

Pengujian keabsahan data dalam penelitian sering kali ditekankan pada sebuah uji validitas serta reabilitas. Namun didalam sebuah penellitian kualitatif, kriteria yang pertama dalam sebuah hasil penelitian data harus memiliki kevalidan data, data yang reliable serta objektif.¹⁵ Penelitian yang penulis buat saat ini dalam uji keabsahan

¹⁴ Dr. H. Masrukin S.Ag, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan Mix Metode)*, 239.

¹⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, 361.

data, nantinya menggunakan Triangulasi sebagai alat bantu penulis dalam menguji keabsahan data penelitian. Triangulasi dalam uji keabsahan data dapat dilakukan dengan menguji pemahaman-pemahaman yang dimiliki penulis dengan pemahaman-pemahaman yang dimiliki informan atau narasumber, tentang hal-hal yang disampaikan informan kepada penulis, uji keabsahan dalam bantuan alat triangulasi ini dilakukan karena, untuk sebuah penelitian kualitatif, dalam menguji keabsahan informasi tidak dapat dilakukan menggunakan alat-alat uji statistik.¹⁶ Triangulasi ini dalam sebuah pengecekan uji kredibilitasnya dilakukan melalui berbagai sumber dengan berbagai macam cara serta dengan berbagai macam waktu, dengan demikianlah sehingga terdapat sebuah macam triangulasi yaitu yang *pertama* triangulasi sumber, *kedua* triangulasi teknik serta *ketiga* triangulasi waktu.¹⁷

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dalam melakukan sebuah uji kredibilitas datanya dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui berbagai macam sumber.¹⁸ Triangulasi diambil dari sebuah data wawancara dengan informan tentang implementasi pendidikan akhlak anak usia dini dalam meningkatkan nilai agama dan moral yang terdapat pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan, dalam menguji kredibilitas data tentang implementasi pendidikan akhlak anak usia dini dalam meningkatkan nilai agama dan moral, penulis mengambil data dari tiga sumber data yang berbeda yaitu dari kepala sekolah, kemudian guru atau pendidik yang terdapat di sekolah tersebut diantaranya guru kelas A serta guru kelas B, kemudian dengan adanya sumber data yang berbeda tersebut penulis dapat mendeskripsikan serta mengkategorikan, mana pandangan yang sama serta

¹⁶ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis dan Metodologis Kearah Model Aplikasi*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2005), 191-193.

¹⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, 369.

¹⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, 370.

mana pandangan yang berbeda dan mana yang lebih spesifik diantara ketiga sumber data tersebut.¹⁹

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji sebuah kredibilitas datanya dengan dilakukan menggunakan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda, contohnya meliputi data yang asal mulanya diambil dengan wawancara untuk selanjutnya dicek melalui sebuah observasi serta dokumenasi ataupun kuesioner. Apabila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda maka penulis harus melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lainnya, hal ini dilakukan agar mengetahui data mana yang dapat dianggap benar. Atau juga bisa semuanya benar namun dengan sudut pandang yang berbeda-beda.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga dapat sangat mempengaruhi kredibilitas sebuah data penelitian, data yang dikumpulkan dari hasil sebuah wawancara pagi pada narasumber atau informan yang masih segar serta belum memiliki banyak masalah, nantinya akan memberikan data yang valid sehingga akan kredible. Maka dari itu untuk pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara pengecekan melalui sebuah wawancara, observasi serta teknik lainnya diwaktu dan situasi yang berbeda. Jika didalam hasil uji menghasilkan sebuah perbedaan maka penulis harus melakukan pengujian secara berulang-ulang lagi, sampai nantinya penulis mendapatkan sebuah hasil yang akurat serta pasti dalam sebuah data tersebut.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam sebuah penelitian kualitatif dilakukan penulis saat sebelum memasuki lapangan, kemudian selama saat dilapangan serta setelah selesai dilapangan.²⁰

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2012), 373.

²⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, 334.

Sebuah teknik analisis data kualitatif merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus menerus dalam data, kemudian mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis, serta menulis catatan singkat terhadap penelitian. Maksudnya dalam analisis sebuah data kualitatif dapat juga melibatkan suatu proses pengumpulan data, interpretasi, serta pelaporan sebuah hasil secara serentak atau bersama-sama.²¹ Menurut Miles dan Huberman menjelaskan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dapat dilakukan dengan cara interaktif kemudian dapat berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga nantinya data tersebut sudah jenuh. Kemudian aktivitas dalam sebuah data disebut juga *data reduction*, *data display*) dan *conclusion drawing/verification*.²² Dengan analisis yang dilakukan maka langkah-langkah yang ditetapkan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Reduction*)

Mereduksi sebuah data berarti merangkum, serta memilih hal-hal pokok, kemudian memfokuskan pada hal-hal yang paling penting dan terakhir dicari tema serta polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan sebuah gambaran yang lebih jelas serta memberikan kemudahan penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari lagi bila mana diperlukan. Mencari data serta mengumpulkan data yang diperlukan serta dilakukan dengan berbagai macam jenis serta bentuk data yang terdapat di lapangan yang kemudian data-data tersebut dicatat.

Penulis dalam mereduksi sebuah data penelitian akan dipandu dengan tujuan yang nantinya akan dicapai. Tujuan penelitian kualitatif adalah pada sebuah temuannya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penulis jika melakukan display data akan dengan mudah nantinya dalam memahami data apa yang sedang terjadi, kemudian penulis dapat merencanakan tindak kerja selanjutnya setelah memahami data tersebut sesuai

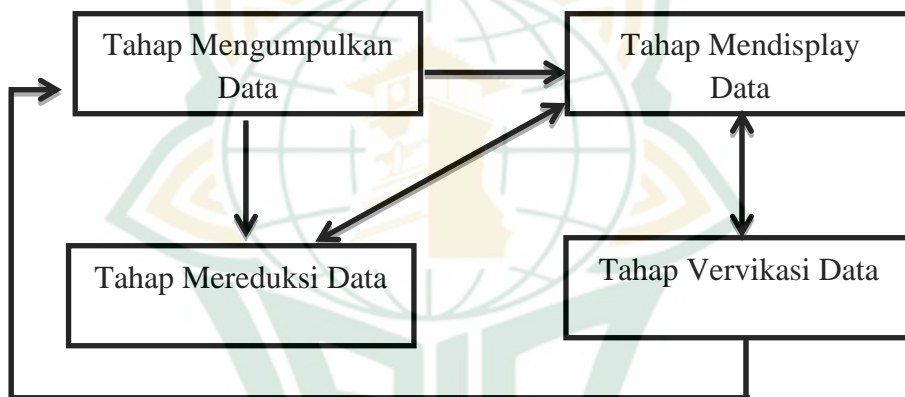
²¹ Jhon W Chreswell, *Reserch Design Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Mixed*, (Yogyakarta: Pustaa Pelajar, 2013), 275.

²² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, 334.

dengan pemahamannya. Menurut Miles dan Huberman mengatakan bahwa yang paling sering digunakan dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan sebuah teks yang bersifat naratif.²³

3. Verifikasi

Penulis nantinya jika sudah melakukan dua tahapan komponen diatas maka dapat dilakukan sebuah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Yang mana data yang telah disajikan disimpulkan kemudian diverifikasikan selama penelitian berlangsung.²⁴ Berikut siklus dari analisis data dapat dilihat pada gambar 3.1, sebagai berikut:



Gambar 3.1
Komponen Dalam Analisis Data

Langkah-langkah yang ditempuh penulis dalam melakukan penelitian dengan analisis tersebut sebagai berikut:

1. Pertama, penulis mengumpulkan data sesuai dengan kebutuhan penelitian mengenai proses implementasi pendidikan akhlak anak usia dini dalam meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral (Studi Kasus TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan Kecamatan Kaliwungu Kudus Tahun 2020/2021).

²³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, 336.

²⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, 343.

2. Kedua, mereduksi data yang telah terkumpul kemudian mengelompokkannya serta dirangum mana data yang mendukung tentang Implementasi pendidikan akhlak anak usia dini dalam meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral, serta membuat uraian singkat, atau ringkasan dari data yang didapat oleh penulis.
3. Ketiga, penyajian data dimana penulis menyajikan data bagaimana langkah-langkah atau penerapan kegiatan implementasi pendidikan akhlak anak usia dini dalam meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral mulai dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta dampak yang didapat dari implementasi pendidikan akhlak anak usia dini dalam meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral.
4. Keempat, kesimpulan dimana pada tahapan ini penulis melakukan sebuah uji kebenaran data yang diperoleh dari narasumber atau informan satu ke informan atau narasumber lainnya, dengan melibatkan kepala sekolah, guru kemudian peserta didik dalam implementasi pendidikan akhlak anak usia dini dalam meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral. Kesimpulan ini didapatkan penulis berdasarkan pada pemahaman terhadap data yang telah disajikan serta dibuat dalam sebuah pernyataan singkat dan juga mudah dipahami dengan menguji pada pokok permasalahan yang nantinya akan diteliti.

Berdasarkan dalam penelitian ini keempat tahapan tersebut berlangsung secara stimulan, oleh sebab itu teknik revisi dari hasil penelitian ini dapat dilakukan untuk menghasilkan keakuratan sebuah data. Karena data yang dimiliki jika tidak mempunyai relevansi data yang baik nantiya akan dikesampingkan.